

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini berisikan teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk penelitian bagi topik yang membahas mengenai *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan Harga Saham.

2.1.1 *Net Profit Margin*

2.1.1.1 Definisi *Net Profit Margin*

Definisi *Net Profit Margin* menurut Jofie Jusuf (2015:75) adalah sebagai berikut:

“*Net profit margin* (*margin* laba bersih) yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh dari bisnis setelah mengurangi penjualan dengan segala biayanya.”

Definisi *Net Profit Margin* menurut Kasmir (2016:197) adalah sebagai berikut:

“NPM adalah rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan, rasio ini menunjukkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan. NPM yang meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin membaik dan keuntungan atau deviden yang diperoleh oleh pemegang saham akan meningkat pula.”

Berdasarkan pada definisi di atas , maka disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio tingkat keuntungan yang diperoleh dari keuntungan bersih dengan total penjualan.*Net Profit Margin* yang meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin membaik dan deviden yang diperoleh oleh pemegang saham akan meningkat

2.1.1.2 Indikator *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2016:203) *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Sales}$$

Earning After Tax merupakan laba operasi yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan. Sedangkan , penjualan aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa. Tujuan utama dari penjualan ialah mendatangkan keuntungan atau laba dari produk-produk atau jasa yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik dan juga mengharapkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

2.1.2 *Price Earning Ratio*

2.1.2.1 Definisi *Price Earning Ratio*

Definisi *Price Earning Ratio* menurut Fahmi (2016:83) adalah sebagai berikut:

“*Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan laba perlembar saham itu sendiri. *Price Earning Ratio* (PER) juga menunjukkan indikasi tentang adanya masa depan perusahaan.”

Definisi *Price Earning Ratio* menurut Sugiono dan Untung (2016:159) adalah sebagai berikut:

“Rasio ini ialah diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba persaham (*earning pershare*), maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin baik.”

Berdasarkan pada definisi di atas , maka disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) merupakan bagian dari rasio pasar dimana perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham , rasio ini juga mencerminkan pada harga saham serta semakin tinggi rasio semakin baik juga kinerja perusahaan.

2.1.2.2 Indikator *Price Earning Ratio*

Menurut Fahmi (2016:87) *Price Earning Ratio* (PER) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Price Earning Ratio merupakan rasio yang mengukur bagaimana cara investor menilai prospek perkembangan suatu perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham perusahaan yang akan dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan

2.1.3 *Return On Equity*

2.1.3.1 Definisi *Return On Equity*

Definisi *Return On Equity* menurut Surjaweni, W. (2017:47) adalah sebagai berikut :

“*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dan total ekuitas.”

Definisi *Return On Equity* menurut Harahap (2015:315) adalah sebagai berikut:

“Rasio *Return on equity* (ROE) menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.”

Berdasarkan definisi di atas , maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal untuk menghasilkan keuntungan.

2.1.3.2 Indikator *Return on Equity*

Menurut Surjaweni, W. (2017:48) *Price Earning Ratio* (PER) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on equity adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik. Itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat, begitu pun sebaliknya.

2.1.4 Harga Saham

2.1.4.1 Definisi Harga Saham

Definisi Harga Saham menurut Musdalifah Azis (2015:107) adalah sebagai berikut:

“Harga saham adalah harga saham yang terjadi di bursa pada saat penutupan(*closing price*). Harga saham merupakan cerminan dari hasil kinerja perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menghasilkan dan memanfaatkan

prospek usaha, maka akan memperoleh keuntungan serta mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah.”

Definisi Harga Saham menurut Buddy Sentianto (2015:7) adalah sebagai berikut:

“Harga saham adalah pertimbangan penting ketika investasi saham, tetapi itu hanya salah satu faktor dari dua faktor penting evaluasi. Faktor penting lainnya adalah nilai dari perusahaan”

Berdasarkan pada definisi di atas , maka disimpulkan bahwa harga saham merupakan cerminan dari hasil kinerja perusahaan serta menjadi pertimbangan penting ketika investasi saham dan harga saham diperoleh dari harga penutupan / closing price.

2.1.4.2 Indikator Harga Saham

Menurut Musdalifah Azis (2015:113)

“Harga saham merupakan Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena, harga tersebut adalah harga dari suatu saham yang sedang berlangsung di pasar atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).”

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Menurut Harahap (2015 : 304) :

“*Net Profit Margin* menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Dalam

hal ini tentunya akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga menaikkan harga saham”.

Menurut Eduardus Tandelilin (2015:236) :

“Jika NPM perusahaan tinggi maka pengembalian investasi perusahaan akan tinggi sehingga para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan”

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Keumala Hayati (2018) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham, hasil ini menunjukkan kinerja perusahaan yang produktif untuk memperoleh laba yang tinggi melalui tingkat penjualan tertentu serta kemampuan perusahaan yang baik dalam menekan biaya-biaya operasionalnya. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan akan saham perusahaan tersebut meningkat yang otomatis diikuti dengan naiknya harga saham tersebut.

2.2.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut Sugiono dan Untung (2016:163) :

“Rasio ini diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba persaham (*earning pershare*), maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan serta harga saham juga semakin baik.”

Menurut Dayanand Arora (2019:129) :

“*Price Earning Ratio* adalah ukuran nilai yang relatif. Semakin tinggi price earning ratio, maka semakin tinggi harga saham dan kepercayaan investor terhadap saham semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah *Price Earning Ratio* maka semakin rendah harga saham dan kepercayaan investor terhadap saham semakin rendah.”

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kemalasari (2019) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham, hasil ini dalam hal mengukur pertumbuhan perusahaan salah satu rasio yang dapat digunakan yaitu PER, tinggi rendahnya PER akan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan apakah akan meningkat atau justru mengalami penurunan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba yang cukup tinggi. Laba perusahaan yang tinggi tersebut membuat investor yakin akan mendapatkan pengembalian yang tinggi dari setiap rupiah yang mereka investasikan. Hal tersebut dapat menarik para investor untuk berinvestasi sehingga harga saham meningkat.

2.2.3 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Menurut Brigham (2017:184) :

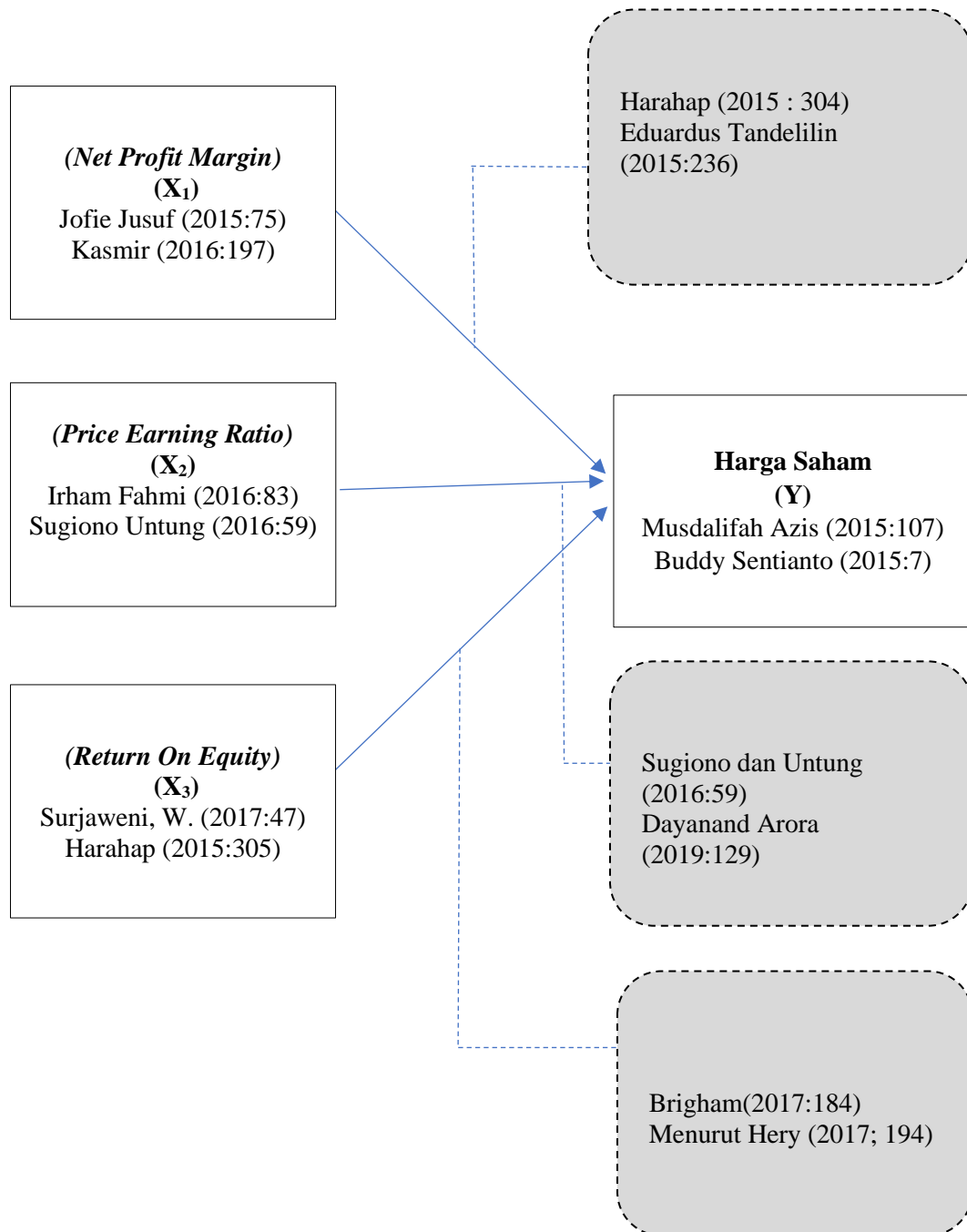
“ROE adalah rasio keuangan yang paling penting dan apabila nilainya baik dan stabil, maka akan berpengaruh pada harga saham yang sama baiknya dengan nilai ROE. ROE merupakan salah satu faktor mikroekonomi yang mempengaruhi harga saham.”

Menurut Hery (2017; 194) :

“Semakin tinggi rasio *Return On Equity* menandakan perkembangan perusahaan akan semakin baik atau efisien, nilai ekuitas dari perusahaan akan meningkat dengan rasio Return On Equity kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen terhadap investor akan semakin meningkat dan akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham.”

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Cendy Andrie Pratama (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham, hasil ini menunjukkan bahwa ROE memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba atas investasi yang dilakukan oleh investor di perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham, yang secara otomatis juga membuat harga saham akan semakin naik serta meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

2.2.4 Paradigma Penelitian



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Umi Narimawati dkk (2020:2) Hipotesis adalah sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan dugaan sementara dari masalah yang diteliti”.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat penelitian yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

H1 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham.

H2 : *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

H3 : *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham.